



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kesehatan di Indonesia saat ini masih ditandai dengan kerentanan kesehatan ibu dan anak, terutama pada Angka Kematian Ibu (AKI) yang masih tinggi. Salah satu penyebab kematian maternal ibu hamil adalah preeklamsia. Secara definisi preeklampsia adalah komplikasi kehamilan yang cukup serius yaitu kondisi ketika tekanan darah ibu hamil meningkat disertai adanya protein di dalam urin. Kondisi ini diduga dipicu oleh plasenta janin yang tidak berfungsi atau berkembang dengan baik. Faktor yang melatarbelakangi preeklamsia, antara lain umur ibu lebih dari 40 tahun, riwayat preeklamsia sebelumnya, kehamilan kembar, status gizi, paritas, riwayat keluarga dan riwayat penyakit (Pada *et al.*, 2015). Sesuai dari faktor latar belakang yang menunjang terjadinya preeklamsia adalah obesitas. Menurut (Fruh, 2017), obesitas atau overweight mempunyai beberapa komplikasi diantaranya adalah penyakit jantung coroner, diabetes melitus, hipertensi, dan kanker. Komplikasi tersebut menunjang terjadinya preeklamsia pada ibu hamil. Salah satu faktor yang menunjang obesitas pada ibu hamil adalah perilaku sedentari seperti duduk, bebaring, menonton film, tanpa diimbangi dengan aktivitas fisik secara aktif. Selain itu bisa obesitas bisa ditunjang dari kurangnya menjaga pola makan dan minum sehingga jumlah kalori yang masuk dalam tubuh berlebihan, seperti memakan *junk food*, minuman manis, dan bersoda.

World Health Organization (WHO) melaporkan mengenai status kesehatan nasional pada capaian target Sustainable Development Goals (SDGs) menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama

kehamilan dan persalinan, dengan tingkat Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Angka kematian ibu sangat tinggi sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020 (WHO, 2023). Indonesia merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara serta masih jauh dari target menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 dan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2030 (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan dalam laporan Badan Pusat Statistik (BPS) di provinsi Jawa Timur sendiri terdapat 184 Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023). Pada kabupaten Lamongan terdapat 23 kasus Angka Kematian Ibu (AKI) (Dinkes Jatim, 2022). Upaya yang dilakukan untuk mencapai penurunan target yaitu mengurangi angka kematian ibu sebesar 5,5% per tahun (Kemenkes RI, 2020).

Adapun beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dengan terjadinya preeklamsia. Pada tahun 2017 terdapat peneliti yang melakukan hubungan antara obesitas dengan kejadian preeklamsia di RSUD Ibnu Sina Gresik, dari hasil penelitian tersebut mendapatkan beberapa ibu hamil mengalami preeklamsia dikarenakan berat badan yang berlebih (Sari, 2022). Terdapat peneliti lain yang melakukan penelitian di RSUD Abdul Wahab Samsudin pada tahun 2018 yang juga mendapatkan hasil yang signifikan antara hubungan antara obesitas dengan preeklamsia (Rahmati Wahyuni, Azhari, 2019).

Berdasarkan data dan masalah yang sudah diuraikan di atas seperti Angka Kematian Ibu (AKI), preeklamsia, obesitas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian hubungan antara obesitas dengan kejadian preeklamsia berat pada ibu hamil trimester 3 di RS Fatimah, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara obesitas dengan kejadian preeklamsia berat pada ibu hamil trimester 3 di RS Fatimah Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara obesitas dengan kejadian preeklamsia berat pada ibu hamil trimester 3 di RS Fatimah Kabupaten Lamongan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang mengalami obesitas di RS Fatimah Kabupaten Lamongan.
2. Mengetahui angka kejadian preeklamsia berat pada ibu hamil trimester 3 di RS Fatimah Kabupaten Lamongan.
3. Menganalisis hubungan antara obesitas dengan kejadian preeklamsi berat pada ibu hamil trimester 3 di RS Fatimah Kabupaten Lamongan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan atau informasi untuk penelitian selanjutnya, serta meningkatkan pengetahuan hubungan antara obesitas dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil trimester 3.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai upaya untuk meningkatkan informasi dan pengetahuan kepada ilmuwan, praktisi serta masyarakat terutama pada ibu hamil tentang hubungan antara obesitas dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil trimester 3.

